

Artikel Info

<i>Received:</i> May 10, 2022	<i>Revised:</i> May 28, 2022	<i>Accepted:</i> June 14, 2022	<i>Published:</i> June 28, 2022
----------------------------------	---------------------------------	-----------------------------------	------------------------------------

Mengenalkan Peran Keluarga dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Desa Kuta Parit Kabupaten Langkat

Rahmi Utami^{1*}, Farhan Priambudi Ginting²

Sekolah Tinggi Agama Islam Al Ishlahiyah Binjai^{*1, 2}

^{*1}email: rahmiutami@ishlahiyah.ac.id

²email: farhanginting@gmail.com

Abstract: The purpose of implementing this service activity is to provide education and understanding of the role of the family and children's learning motivation so that they can help parents improve children's learning outcomes. The method applied in the service is discussion and finding solutions. The result of this service is that currently participants have an understanding of the role of family and learning motivation that can be implemented for their children, so that parents are able to increase their child's learning success and can find solutions when children are lazy to study.

Keywords: Family role, learning motivation, Children

Abstrak: Tujuan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan edukasi dan pemahaman peran keluarga dan motivasi belajar anak sehingga dapat membantu orangtua meningkatkan hasil belajar anak. Metode yang diterapkan dalam pengabdian adalah diskusi dan menemukan solusi. Hasil dari pengabdian ini adalah saat ini peserta memiliki pemahaman tentang peran keluarga dan motivasi belajar yang bisa diimplementasikan kepada anak mereka, sehingga orangtua mampu meningkatkan keberhasilan belajar anak dan dapat menemukan solusi bila anak mulai malas belajar.

Kata Kunci: Peran keluarga, motivasi belajar, Anak

A. Pendahuluan

Hingga saat keluarga masih sebagai tempat anak untuk berlindung, bersandar, berkasih sayang bahkan kiblat kehidupan anak. Maka, peran keluarga sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar anak selain guru di sekolah. Dengan

terlibatnya keluarga, anak akan merasa percaya diri dan optimis dalam menggapai cita-citanya, untuk itu pengabdian masyarakat ini penulis lakukan agar terbangun kerjasama antara anggota keluarga dengan anak tercapai sehingga terwujudnya lingkungan belajar yang kondusif di rumah karena adanya motivasi yang diberikan.

Ada banyak faktor yang menghambat proses belajar individu. Agar meminimalisir hasil belajar yang rendah maka hendaknya kita mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar sehingga hal-hal yang tidak diinginkan dalam proses belajar tidak sampai terjadi. Beberapa ahli mengemukakan pendapat mereka tentang faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, seperti:

Pertama, Faktor Internal, yaitu faktor yang mempengaruhi belajar yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri. Faktor ini terbagi menjadi dua yaitu, faktor fisiologis merupakan faktor jasmani yang berkaitan dengan kondisi kesehatan fisiknya, apakah itu sakit, kelainan genetik pada tubuh tertentu, merasa lemas ataupun mengantuk. Selanjutnya, faktor psikologis yaitu kecerdasan siswa, minat, bakat, motivasi, kematangan dan percaya diri. 1) Kecerdasan siswa memiliki peranan yang besar terhadap hasil belajar. Seperti yang telah kita ketahui bersama individu yang memiliki kecerdasan yang tinggi maka hasil belajarnya akan lebih tinggi dibanding individu dengan kecerdasan yang rendah; 2) Minat dapat diartikan sebagai ketertarikan individu terhadap sesuatu dan berlangsung terus menerus. Minat juga merupakan komponen yang penting ada dalam diri seseorang karena jika seseorang memiliki minat yang kuat untuk belajar, maka proses belajar terjadi secara natural tanpa paksaan. Sehingga ilmu yang dipelajari lebih mudah diserap, begitu pulak sebaliknya; 3) Bakat adalah kemampuan yang telah ada pada diri seseorang sebagai potensi yang harus dilatih dan diasah agar dapat dikembangkan dengan baik. Pada umumnya setiap individu memiliki bakat untuk mencapai prestasi yang baik dalam belajar. Akan tetapi, tidak semua individu memiliki bakat yang sama. Untuk itu penting mengetahui bakat siswa di sekolah agar proses belajar lebih mudah diterima. Jika materi yang dipelajari

siswa sesuai dengan bakat yang ia punya maka materi tersebut lebih mudah dicerna dan siswa juga belajar dengan giat; 5) Motivasi adalah suatu dorongan yang terdapat pada diri seseorang untuk melakukan tindakan. Motivasi dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik; 6) Kematangan merupakan suatu tahap dalam perkembangan individu, dimana organ-organ tubuhnya sudah siap untuk melakukan kecakapan yang baru. Artinya individu sudah bisa melakukan kegiatan tersebut secara kontinu, tetapi kematangan di sini terbatas pada kesiapan diri individu sebelum memulai belajar; 7) Percaya diri merupakan sesuatu yang terdapat pada setiap individu untuk melakukan hal-hal yang didinginkan dengan baik. Rasa percaya diri inilah yang akan membantu individu dalam proses belajar, akan ada saatnya ia menggunakan rasa percaya diri ini untuk bersosialisasi bersama individu yang lain, mencari tahu hal yang belum diketahuinya, menjelaskan ide atau gagasan yang ia punya, mengajukan pendapat dan lain-lain.

Kedua, Faktor Eksternal, merupakan faktor yang terdapat dari luar diri individu yang dapat mempengaruhi belajar siswa, yaitu: 1) Faktor yang berasal dari orang tua yang merupakan madrasah pertama bagi anak. Keluarga merupakan lembaga pendidikan pertama dan yang paling utama (Sutjipto Wirowidjojo). Dalam lingkungan keluarga sebaiknya selalu memberikan sentuhan pendidikan kepada anak. Usaha untuk menyemangati anak belajar dan mengeksplorasi minat serta bakatnya dapat dilakukan dengan memberikan motivasi atau wejangan, memberikan perhatian sebagai signal bahwa orangtua mendukung anak untuk belajar, memberikan pelukan untuk meningkatkan rasa percaya diri anak, dan lain sebagainya; 2) Faktor yang berasal dari sekolah seperti guru, materi pelajaran, model dan metode pembelajaran yang digunakan, hingga ruang belajar yang kondusif. Peran utama dalam hal ini adalah guru yang memegang kendali yang berasal dari lingkungan sekolah; 3) Faktor yang berasal dari masyarakat, faktor ini yang sangat sulit dikendalikan karena lingkungan masyarakat mempunyai pola pikir yang beragam. Cara terbaik untuk meminimalisir hal negatif dari

lingkungan masyarakat adalah peran orangtua untuk mendisiplinkan atau mengusahakan lingkungan yang baik agar dapat memberikan pengaruh positif pada anak.

Begitu besarnya pengaruh motivasi keluarga terutama orangtua, berikut kami sampaikan peran orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar anak. Motivasi belajar adalah suatu dorongan yang terdapat pada diri seseorang untuk melakukan tindakan agar dapat menggapai tujuan yang ingin dicapai. Motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada individu yang sedang belajar untuk memunculkan perilaku yang mendukung, seperti rasa ingin untuk berhasil, dorongan dan keinginan untuk belajar, harapan beserta cita-cita ke depan, penghargaan dan pujian dalam belajar, hingga lingkungan belajar yang memadai.(Uno,2011). Sementara Winkle (2005) mengemukakan bahwa motivasi belajar merupakan segala usaha yang ada pada diri seseorang yang dapat menimbulkan rasa semangat dalam kegiatan belajar untuk sampai pada tujuan yang ingin dicapai. (Yeni,Imam,2021).

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas mengenai motivasi belajar dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah suatu dorongan yang terdapat pada diri seseorang untuk melakukan tindakan agar dapat menggapai tujuan yang ingin dicapai. Pada hakikatnya, motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada individu yang melakukan kegiatan belajar dengan harapan adanya perubahan perilaku positif. Motivasi belajar ini dapat dilihat dari hasrat individu yang berkeinginan untuk berhasil, adanya harapan dan cita-cita ke depan, serta dapat meningkatkan energi positif sehingga dapat diterapkan dalam proses belajar. Karena, motivasi belajar yang kuat akan membuahkan hasil belajar yang baik.

B. Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah diskusi secara langsung di balai desa. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memecahkan masalah dan memberikan solusi kepada orangtua dalam memotivasi belajar anak dan

mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi belajar anak. Dengan kata lain yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian ini adalah orangtua memahami perannya serta mampu menguasai cara memotivasi belajar belajar anak dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi belajar anak. Peserta diskusi dalam pengabdian ini adalah 22 orangtua di desa Kuta Parit, Kecamatan Selesai, Kabupaten Langkat. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada hari Selasa, 23 Agustus 2022, pukul 09.00 – 12.30. Data yang digunakan dalam pengabdian ini adalah hasil pengamatan pelaksanaan kegiatan diskusi adalah materi peran keluarga dalam memotivasi belajar anak dan tanya jawab.

C. Hasil dan Pembahasan

Dalam tahapan ini dijelaskan hasil dari pelaksanaan dari Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan di desa Kuta Parit, yaitu sebagai berikut:

1. Tahapan Persiapan

Pelaksanaan kegiatan diskusi dilakukan di balai desa Kuta Parit dengan menggunakan slide *power point*. Ada dua point utama memotivasi belajar anak yang dikenalkan dalam diskusi ini.

Diskusi ini terbagi menjadi dua sesi yaitu pengenalan perwujudan perilaku belajar anak dan tanya jawab. Ketika sesi tanya jawab dibagi menjadi dua sesi dan dipandu oleh pembawa acara pada kegiatan ini, masing-masing sesi peserta diskusi mengutarakan pertanyaan sebanyak lima pertanyaan kemudian setiap pertanyaan didiskusikan dan menemukan jawaban serta solusi untuk permasalahan tersebut. Masalah dapat mendorong keseriusan, inquiry dan berpikir dengan cara yang bermakna dan sangat kuat (*powerful*) (Rusman,2012).



Gambar 1: Pengenalan Materi Peran Orangtua dan Motivasi Belajar Anak

Materi yang dikenalkan kepada peserta diskusi adalah orang tua yang merupakan madrasah pertama bagi anak. Keluarga merupakan lembaga pendidikan pertama dan yang paling utama. Dalam lingkungan keluarga sebaiknya selalu memberikan sentuhan pendidikan kepada anak. Usaha untuk menyemangati anak belajar dan mengeksplorasi minat serta bakatnya dapat dilakukan dengan memberikan motivasi atau wejangan, memberikan perhatian sebagai signal bahwa orangtua mendukung anak untuk belajar, memberikan pelukan untuk meningkatkan rasa percaya diri anak, dan lain sebagainya. Sementara motivasi belajar merupakan segala usaha yang ada pada diri seseorang yang dapat menimbulkan rasa semangat dalam kegiatan belajar untuk sampai pada tujuan yang ingin dicapai.

Setelah sesi penyampaian materi peran keluarga dan motivasi belajar anak selesai, peserta diskusi mulai memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan. Di sesi pertanyaan pertama peserta diskusi mengutarakan lima pertanyaan terlebih dahulu begitu juga di sesi kedua dengan lima pertanyaan. Setiap pertanyaan peserta diskusi diulas secara rinci kemudian memberikan jawaban secara teoritis dan solusi untuk permasalahan yang dihadapi oleh peserta diskusi. Pada sesi tanya jawab yang pertama, seluruh pertanyaan yang disampaikan oleh peserta diskusi tidak mengalami hambatan dalam pemahaman teori yang disampaikan karena permasalahan yang disampaikan adalah pengalaman pribadi dan terjadi disekitar lingkungan mereka sehingga tidak sulit untuk dipahami. Dalam kegiatan ini seluruh peserta diskusi sangat antusias memecahkan masalah dan menemukan solusinya.



Gambar 2: Sesi Tanya Jawab Peserta Diskusi

2. Keunggulan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pengabdian tentang peran keluarga dalam meningkatkan motivasi belajar anak di desa Kuta Parit Kabupaten langkat memiliki beberapa keunggulan.

Pertama, kegiatan ini memberikan pengetahuan kepada orangtua tentang perannya meningkatkan keberhasilan belajar anak. *Kedua*, kegiatan ini membantu orangtua mengetahui cara memotivasi belajar anak. *Ketiga*, pemilihan materi peran keluarga dalam meningkatkan motivasi belajar anak sebagai media orangtua dalam menilai tingkat keberhasilan belajar anak sehingga orangtua lebih bisa meningkatkan belajar anak di rumah.

3. Kendala Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Secara umum, pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berjalan dengan lancar. Seluruh peserta terlibat sangat aktif dan antusias selama kegiatan pengabdian berlangsung. Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh tim selama kegiatan pengabdian ini, yaitu:

Pertama, pelaksanaan kegiatan tidak bisa berjalan tepat waktu karena ada kendala teknis persiapan perangkat (laptop dan speaker) di balai desa tempat pengabdian. *Kedua*, jauhnya jarak tempuh antar dusun ke tempat pengabdian mengakibatkan tidak semua peserta hadir pada waktu yang ditentukan.

D. Kesimpulan

Pelaksanaan pengabdian tentang mengenali peran keluarga dalam meningkatkan motivasi belajar anak di desa Kuta Parit Kabupaten Langkat berjalan dengan lancar. Pengabdian masyarakat sangat bermanfaat bagi orangtua untuk mengetahui cara memotivasi belajar anak dan dapat menilai keberhasilan belajar anak-anak mereka. Materi peran keluarga dan motivasi belajar anak ini dapat diimplementasikan dalam meningkatkan kualitas belajar anak oleh orangtua di rumah. Adapun saran dalam pelaksanaan pengabdian yang sejenis kedepannya adalah adanya tim pengabdian memastikan waktu luang peserta sehingga tidak mengganggu waktu produktif mereka dan dapat berjalan sesuai waktu yang direncanakan.

E. Daftar Pustaka

- Aji, R.H.S. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*. (7)5, 395-402
- Andang. (2014). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Ar-Ruzz Media.
- Djamarah, Saiful Bahri (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Mustafa, A. (2019). Reward and Punishment in Islamic Education. *ISTAWA: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 69.
- Rusman (2012). *Model-model Pembelajaran*. Depok:Rajawali Pers.
- Setiawan, H. R. (2021). *Menjadi Pendidik Profesional*. UMSU Press.
- Setiawan, H. R. (2022). Utilization Of The Google Form Application As A Media For Evaluating Student Learning At SMP Rahmat Islamiyah Medan. *Studies, Proceeding International Seminar of Islamic*, 1472.
- Suzana, Yeni & Imam Jayanto (2021). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Malang:Literasi Nusantara.
- Syah, Muhibbin, Syah (2017). *Psikologi Belajar*. Depok:Rajawali Pers.